

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

1. Daerah konservasi memiliki dua jenis ikan samandar dengan jumlah 679,6 ind/transek, sedangkan daerah nonkonservasi memiliki dua jenis ikan samandar dengan jumlah 480,3 ind/transek.
2. Daerah konservasi memiliki 7 jenis lamun dengan jumlah 2,1407 Ind/m², sedangkan daerah non konservasi memiliki 7 jenis lamun dengan jumlah 1,4797 ind/m².
3. Jumlah individu ikan samandar dan lamun pada daerah konservasi lebih banyak dibandingkan dengan daerah nonkonservasi, secara umum daerah konservasi lebih baik dari daerah nonkonservasi.



5.2. Implikasi

1. “Sasisyen” Kearifan lokal masyarakat pesisir pantai Kampung Pakreki Pulau Numfor dapat dipertahankan karena menambah nilai postif bagi ekosistem pesisir dan perairan pantai.
2. Meningkatkan budidaya perikanan dalam konteks lokal yang bertujuan untuk melestarikan ikan-ikan padang lamun yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi.
3. Pemerintah daerah harus menyadari bahwa komoditi ikan samandar (*Siganus spp.*) merupakan aset daerah yang perlu untuk dikembangkan dan dikelola demi mensejahterakan masyarakat serta menambah pendapatan asli daerah.

